

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas izin dan kehendakNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun tidak tepat waktu berdasarkan perjanjian antara penulis dan orang tua penulis *hehe*.

Skripsi yang diberi judul “Kontruksi Pesan Dan Makna Komik Strip Sukribo Berjudul Ojo Koyo Kuwi Di Surat Kabar Kompas” dibuat sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar strata satu Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Sebagai rasa syukur penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang selalu mempermudah dan memberikan petunjuk kepada penulis dalam penyusunan skripsi.

Kepada keluarga penulis, khususnya Bapak dan Mama penulis yang selalu menanyakan “*gimana skripsinya mbak?*”, “*udah bab berapa?*”, dan “*udah di acc semua belum?*”. Adik penulis, Meri yang selalu cerewet mengingatkan penulis “*woi kapan lulus? Skripsi woi skripsi*”. Kakak penulis, Mas Luki yang pernah menanyakan perihal skripsi walaupun hanya satu kali “*skripsi lu belum kelar?*”, terima kasih atas pertanyaan yang diberikan ke penulis sehingga membuat penulis termotivasi, dan terima kasih atas doa dan restu yang selalu ditunjukkan ke penulis.

Untuk Bapak Dr. Idrawadi Tamin, M.Sc selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul serta Bapak Drs. Abdurrahman, MS selaku Kajur Jurnalistik dan Dosen Pembimbing materi penulisan Skripsi yang setia

memberikan kritik dan saran kepada penulis. Terima kasih atas nasehat, cerita-cerita lucu yang terkadang memainkan logika penulis, dan cerita mengenai *visitor* blog pribadinya yang selalu bertambah. *Semoga visitor blog saya juga semakin bertambah, haha.*

Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul, tanpa kalian penulis pasti bingung untuk bertanya dan mendapat pengajaran perihal ilmu komunikasi dari siapa, *hehe*. Untuk Mas Agus dan Mas Helmi yang telah membantu penulis mengurus semua keperluan surat menyurat riset dan selalu siap menjawab pertanyaan penulis tentang keberadaan dosen pembimbing penulis di saat tidak ada di ruangnya. *Terima kasih mas, hehe.*

Terima kasih kepada komikus Sukribo, Ahmad Faisal Dwi Ismail atau biasa dipanggil Mail yang telah memberikan penulis kesempatan untuk melakukan wawancara, penelitian dan senantiasa mempermudah dalam setiap kesempatan. *Terima kasih lho mas Mail, rela digangguin penulis. Hehe.*

Untuk Ka Dewi dan Ka Ruben yang mau memberikan contoh dan penjelasan tentang metode semiotika. Kepada seluruh alumni Jurnalistik, terima kasih atas bantuannya.

Para kawan dari *Geng Gahul Jour-Jour* 2008, Martyn yang terkadang ucapannya seperti Mario teguh, Tian yang selalu merasa berumur 17 tahun, terima kasih atas motivasi dan semua lelucon yang kita buat. Khusus untuk Yuli sebagai ketua geng gahul yang terkadang penulis ganggu dengan pertanyaan perihal skripsi. Teruntuk Eko yang selalu merasa paling *cool*, Tipur yang sibuk liputan dan hobi menghilang, Ayu yang tidak pernah muncul di kampus sejak semester

enam, Mely yang sedang melanjutkan *study* di negeri tirai bambu, Wury yang kabarnya ingin lanjut S2 di negeri kangguru, dan Mery yang menghilang begitu saja setelah lulus. *Menurut Yuli, kita adalah geng ter-absurd, tapi tenang saja kawans. Menurut gw, kita adalah geng yang paling abnormal.*

Dhea, Ririz dan teman-teman penulis, yang setiap bertemu selalu bertanya “*skripsi lu gimana?*”. Terima kasih atas pertanyaannya, hingga membuahkan motivasi untuk penulis. Inah, yang selalu bisa diajak bertukar pikiran. Untuk keempat informan penulis Edi, Didi, Reno, dan Rina terima kasih atas kesempatan waktu dan bantuannya untuk membantu penulis. Terima kasih atas semua bantuan moril yang kalian berikan ke penulis.

Terakhir untuk Tri Aji Retdianto, yang selalu mengingatkan, memotivasi, dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi, *love you*. Terima kasih juga kepada mamah dan *Alm.* papahnya Aji yang juga sering mengingatkan dan memotivasi penulis agar dapat segera menyelesaikan skripsi ini.

Tangerang, 1 Februari 2013

Lukman Diahsari